

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam dialog film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode padan dan teknik pilah unsur penentu (PUP). Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu informal. Hasil penelitian analisis pematuhan prinsip kesantunan ditemukan pada seluruh maksim yang dikemukakan Leech, yakni maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, kesepakatan, dan kesimpatian. Pematuhan ini paling banyak ditemukan pada maksim kebijaksanaan, yang diwujudkan melalui penggunaan tuturan halus serta strategi mitigasi berupa kalimat tanya guna menjaga kenyamanan serta martabat mitra tutur. Sementara itu, pelanggaran prinsip kesantunan ditemukan pada maksim penghargaan, kebijaksanaan, kedermawanan, dan kesepakatan. Bentuk pelanggaran paling banyak muncul pada maksim penghargaan dan maksim kebijaksanaan. Pelanggaran tersebut terlihat dalam bentuk perintah langsung yang bersifat memaksa, cacian rasis, serta ancaman pembunuhan.

Kata kunci: prinsip kesantunan berbahasa, pematuhan, pelanggaran, analisis pragmatik.

ABSTRACT

*This study aims to describe the forms of compliance with and violation of the politeness principles in the dialogues of the film *Pengepungan di Bukit Duri* by Joko Anwar. This research employed a qualitative research method. The theory used in this study was the politeness principle theory proposed by Geoffrey Leech. The data were collected using the non-participant observation method and note-taking technique. The methods and techniques of data analysis used in this study were the identity method and the determining element sorting technique (Pilah Unsur Penentu/PUP). The results of the data analysis were presented using an informal method. The findings showed that compliance with the politeness principles was found in all maxims proposed by Leech, namely the maxim of tact, generosity, approbation, modesty, agreement, and sympathy. Compliance was most frequently found in the maxim of tact, which was manifested through the use of polite utterances and mitigation strategies in the form of interrogative sentences to maintain the comfort and dignity of the hearer. Meanwhile, violations of the politeness principles were found in the maxims of approbation, tact, generosity, and agreement. The most frequent violations occurred in the maxims of approbation and tact. These violations were manifested in the form of direct and coercive commands, racist insults, and death threats.*

Keywords: *politeness principle, compliance, violation, pragmatic analysis*